

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2026
NAJWA MUTYA NINGRUM**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. S DI TPMB ERMA
SURIANTI KOTA PEKANBARU**

xii + 182 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan hingga neonatus sangat penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi dini komplikasi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Pendekatan yang digunakan adalah *Continuity of Midwifery Care* (CoMC), yaitu pemberian asuhan secara menyeluruh, berkesinambungan, dan berpusat pada kebutuhan ibu dan bayi. Studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di TPMB Erma Surianti Kota Pekanbaru dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sejak usia kehamilan 34 minggu 3 hari hingga masa nifas dan neonatus. Selama kehamilan, ibu mengalami nyeri punggung dan sering buang air kecil pada malam hari yang diatasi melalui senam hamil, kompres hangat, edukasi posisi tubuh, pengaturan istirahat, serta pijat oksitosin untuk meningkatkan kenyamanan ibu menjelang persalinan. Persalinan berlangsung normal pada usia kehamilan 40 minggu 2 hari dengan teknik relaksasi dan massage punggung untuk mengurangi nyeri persalinan. Ketuban pecah spontan pada pembukaan serviks 5 cm sehingga dilakukan pemantauan ketat terhadap kemajuan persalinan dan tanda infeksi untuk mencegah komplikasi KPSW. Bayi lahir spontan berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3000 gram dan panjang badan 50 cm dalam keadaan sehat. Pada masa nifas ditemukan nyeri luka jahitan yang diatasi melalui perawatan perineum. Asuhan lainnya mencakup pijat oksitosin, senam nifas, dan perawatan payudara. Pemantauan psikologis ibu menggunakan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) menunjukkan kondisi emosional ibu baik. Ibu diberikan edukasi KB dan memilih kontrasepsi suntik progestin pascapersalinan. Asuhan neonatus dilakukan melalui perawatan tali pusat, edukasi perawatan bayi, dan pijat bayi. Berat badan bayi meningkat sebesar 1000 gram pada usia 24 hari yang menunjukkan pertumbuhan baik. Diharapkan bidan dapat mempertahankan pelayanan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci: ***Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus.***

Daftar Bacaan: 75 referensi (2016-2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
STUDY PROGRAM D III MIDWIFERY**

**FINAL PROJECT REPORT, MEI 2026
NAJWA MUTYA NINGRUM**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. S AT TPMB ERMA
SURIANTI PEKANBARU CITY**

xii + 182 pages, 8 tables, 2 figures, 10 appendices

ABSTRACT

Continuous midwifery care from pregnancy to the neonatal period is essential to improve maternal and neonatal health and facilitate the early detection of complications during pregnancy, childbirth, the postpartum period, and neonatal care. The approach used was Continuity of Midwifery Care (CoMC), which provides comprehensive, continuous, and woman-centered care. This case study aimed to provide comprehensive midwifery care for Mrs. S at Erma Surianti Independent Midwifery Practice (TPMB), Pekanbaru City, using the midwifery management approach from 34 weeks and 3 days of gestation until the postpartum and neonatal periods. During pregnancy, the mother experienced low back pain and frequent nocturnal urination, which were managed through pregnancy exercise, warm compresses, education on proper body positioning, adequate rest, and oxytocin massage to improve maternal comfort before childbirth. Labor progressed normally at 40 weeks and 2 days of gestation using relaxation techniques and back massage for pain management. Spontaneous rupture of membranes occurred at 5 cm cervical dilatation; therefore, labor progress and signs of infection were closely monitored to prevent complications related to premature rupture of membranes (PROM). A healthy male infant was delivered spontaneously with a birth weight of 3,000 g and a birth length of 50 cm. During the postpartum period, perineal wound pain was managed through perineal care. Additional care included oxytocin massage, postpartum exercise, and breast care. Maternal psychological assessment using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) indicated normal emotional status. The mother received family planning counseling and chose progestin injectable contraception. Neonatal care included umbilical cord care, newborn care education, and infant massage. The infant's weight increased by 1,000 g at 24 days of age, indicating good growth. Continuous comprehensive midwifery care is expected to be maintained to improve maternal and neonatal health outcomes.

Keywords: *Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonatal.*

Reading List: 75 references (2016-2025)